

Pengaruh metode talaqqi musyafahah terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran: Studi pada siswa madrasah ibtida'iyah

Azizah Hafshoh Ramadhani

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: azizahhafshoho@gmail.com

Kata Kunci:

Talaqqi musyafahah, membaca Al-qur'an, madrasah ibtida'iyah, pembelajaran qur'ani, metode pembelajaran

Keywords:

Talaqqi musyafahah, reading the Al-qur'an, madrasah ibtida'iyah, learning the Al-qur'an, learning methods

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh metode talaqqi musyafahah terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa Madrasah Ibtida'iyah. Metode ini memfokuskan pembelajaran langsung antara guru dan siswa secara lisan, di mana siswa menirukan kalimat Al-Qur'an yang guru bacakan dengan tajwid dan makhraj yang benar. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan menelaah berbagai referensi yang sesuai mengenai penerapan talaqqi musyafahah dalam pembelajaran Al-Qur'an. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan ketepatan makhraj huruf, kemahiran dalam membaca, dan tingkat penguasaan siswa terhadap hukum tajwid. Aspek yang

menunjang keberhasilan metode ini meliputi keteladanan guru, lingkungan religious sekolah, dan motivasi belajar siswa. Adapun hambatannya terletak pada minimnya alokasi waktu belajar dan kurangnya kejelasan mengenai bimbingan individu. Kesimpulannya, metode talaqqi musyafahah efektif digunakan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtida'iyah karena menekankan aspek pendengaran, pengucapan, dan pembiasaan langsung.

ABSTRACT

Abstract: This study discusses the influence of the talaqqi musyafahah method on improving the Qur'an reading ability of students at Madrasah Ibtida'iyah. This method focuses on direct oral learning between teacher and student, in which the student imitates the Qur'anic verses recited by the teacher with correct tajwid and makhraj. The study employs a library research method by reviewing various relevant references related to the implementation of talaqqi musyafahah in Qur'an learning. The collected data show that this method can improve the accuracy of makhraj pronunciation, reading fluency, and students' mastery of tajwid rules. The factors supporting the success of this method include teachers' exemplary behavior, the school's religious environment, and students' learning motivation. Meanwhile, the main obstacles lie in the limited study time allocation and the lack of clarity in individual guidance. In conclusion, the talaqqi musyafahah method is effective in improving the quality of Qur'an recitation among Madrasah Ibtida'iyah students, as it emphasizes listening, articulation, and consistent practice.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penguasaan bacaan di rasa penting dalam membantu siswa memahami isi serta makna Al-Qur'an secara mendalam (Lubis, 2020). Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi ketepatan tajwid dan makharijul huruf, kelancaran dan tartil dalam membaca, serta kemampuan memahami makna bacaan (tadabbur). Menurut (Mamluatul Hasanah et al., 2023) kegiatan pendampingan membaca Al-Qur'an memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan siswa, khususnya dalam hal ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, penerapan tajwid, serta kelancaran bacaan. Melalui bimbingan intensif dan metode pengajaran yang interaktif, siswa menjadi lebih termotivasi untuk memperbaiki bacaan mereka dan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Talaqqi musyafahah

Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran adalah talaqqi musyafahah, yaitu proses pembelajaran di mana guru memperdengarkan bacaan, dan siswa menirukannya secara langsung sambil dikoreksi (Scorpina, 2023). Metode ini menekankan pada interaksi lisan antara guru dan siswa, sehingga kesalahan pelafalan atau penerapan tajwid dapat segera diperbaiki. Cara ini tidak hanya menumbuhkan kebiasaan membaca yang benar, tetapi juga menanamkan rasa kedekatan emosional antara guru dan peserta didik dalam suasana pembelajaran Al-Qur'an.

Secara historis, metode ini telah digunakan sejak masa Rasulullah SAW dan para sahabat. Tradisi ini kemudian diwariskan ke generasi-generasi seterusnya melalui sanad bacaan Al-Qur'an, yang menjadi ciri khas pembelajaran dalam dunia Islam. Dalam tradisi keilmuan Islam, metode ini bukan hanya sebagai pembelajaran, tetapi juga bentuk adab dalam menuntut ilmu, dimana peserta didik menerima langsung dari guru yang memiliki otoritas keilmuan dan sanad yang bersambung.

Keunggulan metode talaqqi musyafahah antara lain mampu meningkatkan ketepatan tajwid dan makharijul huruf, memperlancar bacaan, serta membentuk kebiasaan membaca yang tartil dan benar. Selain itu, metode ini juga dapat menumbuhkan karakter disiplin, kesabaran, serta rasa hormat terhadap Al-Qur'an. Melalui proses pembiasaan mendengar dan menirukan, siswa dilatih untuk lebih fokus, teliti, dan menghargai setiap huruf yang dibaca, sehingga tercapai kualitas bacaan yang sesuai dengan tuntunan.

Penerapan metode ini sangat relevan dalam konteks pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI). MI merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah sama dengan kurikulum sekolah dasar, hanya saja pada MI terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah dasar, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti Alquran Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.

Selain itu, membaca Al quran dengan baik dan benar merupakan salah satu tujuan dan harapan para orang tua ketika memasukkan putra putrinya ke lembaga pendidikan islam seperti Madrasah Ibtida'iyah. Bahkan kemampuan ini menjadi prioritas pertama dan utama dalam pendidikan islam. Dengan adanya kepentingan ini, maka para guru di lembaga pendidikan islam berusaha memberikan pendidikan yang terbaik dengan menerapkan berbagai metode. Baik dari segi metode membaca, menulis maupun menghafal.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik metode talaqqi musyafahah dan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan menelaah, memahami, dan akhirnya menarik kesimpulan dari berbagai sumber pustaka yang ditemukan. Tujuan pendekatan ini untuk menggambarkan secara mendalam konsep, penerapan, serta hasil yang diperoleh dari metode talaqqi musyafahah berdasarkan kajian teoretis.

Pembahasan

Penerapan Metode Talaqqi Musyafahah

Metode talaqqi musyafahah ini diterapkan dengan cara guru membaca ayat terlebih dahulu dengan lantunan yang benar dan jelas, sementara itu, siswa menyimak dengan seksama sambil memperhatikan gerakan bibir guru, lalu menirukan kembali bacaan tersebut. Setelah itu guru memberikan koreksi secara langsung jika terdapat kesalahan dalam tajwid, makhraj huruf, atau sifat huruf saat siswa menirukan. Setelah itu siswa menyetorkan bacaan qurannya, dengan mengulang kembali bacaannya sesuai dengan yang dikoreksi tadi dan guru mengevaluasi serta memotivasi siswa untuk mengulang-ulang bacaannya dan memberi penguatan(Pamungkas, 2022).

Pengaruh terhadap Kemampuan Membaca Al-quran

Hasil dari berbagai literature menunjukkan bahwa metode ini efektif untuk meningkatkan kelancaran, kefasihan, dan ketepatan bacaan siswa(Akhlak, 2023). Siswa menjadi lebih fasih dalam melafalkan huruf-huruf yang sulit. Selain itu, mereka juga mendapatkan pengalaman spiritual karena proses talaqqi menumbuhkan rasa hormat terhadap Al-Qur'an dan gurunya(Nafi'ah et al., 2025). Penelitian lain menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode ini membantu siswa membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari karena interaksi langsung dengan guru menciptakan rasa tanggung jawab dan semangat belajar(Pamungkas, 2022).

Perbandingan dengan Metode Iqra' dan Tilawati

Dibandingkan dengan metode Iqra', talaqqi musyafahah lebih fokus pada memperbaiki langsung bacaan dan koreksi tajwid. Sementara metode Iqra' memfokuskan pada kemandirian siswa membaca dengan panduan buku, talaqqi musyafahah menuntut peran aktif guru sebagai pembimbing bacaan. Adapun metode

Tilawati memiliki kemiripan dengan talaqqi, namun menggunakan pendekatan nada dan irama tertentu.

Dengan demikian, talaqqi musyafahah dianggap lebih cocok diterapkan di Madrasah Ibtida'iyah karena sesuai dengan karakter anak usia dasar yang belajar melalui pendengaran dan peniruan. Praktik terbaik sering melibatkan kombinasi: Iqra' sebagai fondasi huruf, talaqqi untuk penguatan pelafalan dan tajwid, serta Tilawati untuk melatih kelancaran dan intonasi. Pendekatan campuran ini memaksimalkan aspek teknis dan motivasional sesuai karakter siswa MI (Wulandari et al., 2023).

Faktor Pendukung dan Penghambat

Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an sangat bergantung pada strategi dan metode pengajaran yang digunakan. Kombinasi antara metode talaqqi, muroja'ah, dan pembimbingan personal terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca serta pemahaman peserta didik terhadap bacaan *qira'ah*. Pendekatan yang berpusat pada interaksi langsung antara guru dan siswa juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih khusyuk dan berkesinambungan (Amrullah et al., 2021).

Hambatan metode ini terletak pada keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya pelatihan guru dalam teknik pengajaran talaqqi (Awaliah Nur Hikmah et al., 2024). Oleh karena itu, madrasah perlu menyiapkan waktu tambahan dan mengadakan pelatihan bagi guru agar metode ini dapat diterapkan secara optimal.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran membaca al quran dengan baik dan benar merupakan pembelajaran yang memiliki prioritas pertama dan utama bagi lembaga pendidikan islam seperti Madrasah Ibtida'iyah. Ada beberapa faktor yang menentukan dalam keberhasilan pembelajaran ini, salah satunya yaitu penggunaan metode yang tepat.

Metode talaqqi musyafahah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa Madrasah Ibtida'iyah. Melalui proses mendengarkan, menirukan, dan dikoreksi guru secara langsung, siswa memperoleh bacaan yang lebih fasih dan benar sesuai tajwid. Guru disarankan untuk memperbanyak sesi praktik, memberikan bimbingan personal, serta memperhatikan aspek adab dalam pembelajaran. Madrasah juga diharapkan mendukung pelatihan guru dan menyediakan waktu tambahan untuk kegiatan tahsin agar metode ini dapat diterapkan secara optimal.

Daftar Pustaka

- Akhlaq, F. K. (2023). Implementasi Metode Musyāfahah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Juz 30 Anak Usia Dini di Ra Al-Firdaus Cipayung. *Ash-Shobiyy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an*, 2(1), 54–65.
- Amrullah, H., Mufidah, N., & Khasanah, D. Z. (2021). Analisis strategi dan metode belajar pada kelas ta'lim al-Qur'an kelas qira'ah B di mabna Khadijah al-Kubro tahun 2020. *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 5(1), 86–95. <http://repository.uin-malang.ac.id/11779/>

- Awaliah Nur Hikmah, O., Musyaddad, A., & Astuti, D. (2024). Efektifitas Penerapan Metode Talaqqi dalam Pendampingan Penghafal Al-Qur'an. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.138>
- Lubis, S. (2020). Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pada Pendidikan Dasar SD/MI). *Mubtada: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar*, 3, 64–82.
- Mamluatul Hasanah, M. H., Luthviah, R., Nur, A., & Nabila, H. (2023). Pendampingan Membaca Al-Quran Terhadap Siswikelas VII SMP Islam Paiton Di Sumberanyar Paiton Probolinggo. *Salwatuna*. <https://repository.uin-malang.ac.id/19855/>
- Nafi'ah, R. N. N., Amiruddin, M., & Ighfirly, M. I. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan peserta mtq di kampus 3 uin malang. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3(6), 160–171. <http://repository.uin-malang.ac.id/23070/>
- Pamungkas, B. T. (2022). *Efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa MI Manarul Islam Malang* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/36137/>
- Scorpina, Y. (2023). MENGGUNAKAN TEKNIK MODEL PEMBELAJARAN DALAM UPAYA MENUMBUHKAN KESIAPAN UNTUK MENYIMPULKAN ISI BACAAN CEPAT PADA SISWA KELAS IX MTSN 2 PESSEL. *Ekasakti Educational Journal*, 3(1), 50–55.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.